

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Menurut Arifin (2011:29) bahwa “penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan dengan strategi estimasi yang hati-hati terhadap faktor-faktor tertentu, untuk memberikan hasil akhir yang dapat diringkas, terlepas dari pengaturan waktu dan keadaan serta jenis data yang dikumpulkan, terutama data kuantitatif”. Cara pandang lain mengatakan bahwa penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berbasis perhitungan statistik untuk mengolah data yang bersifat numerik atau numerik, atau yang menggunakan data hasil pengamatan (Purwanza, 2022).

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen. Jika diuraikan, penelitian kuasi eksperimen ini mengandung arti suatu pemeriksaan yang memiliki kerangka dan susunan yang ditentukan untuk membuktikan kebenaran suatu praduga, hipotesis, dan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian (KBBI, 2016). Metode penelitian eksperimen menggambarkan keseluruhan yang harus ditempuh sebelum pemeriksaan, sehingga data yang diperoleh dapat menghasilkan data yang baik, diselidiki secara tidak memihak, dan nantinya dapat ditarik kesimpulannya sesuai dengan masalah yang diteliti (Arifin, 2011).

Penelitian ini menggunakan *non-equivalent control group pretest and posttest* yang secara khusus membutuhkan lebih dari satu kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dalam hal ini, efek dari perlakuan dapat dilihat dengan cara membandingkan hasil *pre-test* dan hasil *post-test* kedua kelompok (Sugiyono, 2017). Desain *Nonequivalent control group design* ini hampir sama dengan desain eksperimen semu dalam *pre-test dan post-test control group design* (Arifin, 2011:78). Berikut ini adalah desain penelitiannya:

Tabel 3.1
Desan Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelas Eksperimen	O_1	X	O_2
Kelas Kontrol	O_1	–	O_2

Sumber: Arifin (2011, hlm, 78)

Keterangan:

O_1 : Kemampuan peserta di kelas eksperimen dan kontrol sebelum di-*treatment*

O_2 : Kemampuan peserta di kelas eksperimen dan kontrol setelah di-*treatment*

X : *treatment* dengan media video *YouTube Shorts Trend*

Berikut penjelasan lebih detailnya terkait penelitian ini:

- Persiapan** Persiapan ini meliputi bahan pembelajaran, pengkondisian kelas, dan instrumen penelitian. Di tahap ini peserta didik diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan *pre-test* materi mata pelajaran IPS tentang kebutuhan manusia berdasarkan apa yang telah mereka pelajari sebelumnya bersama guru.
- Pelaksanaan** Pelaksanaan disini meliputi proses pembelajaran yang sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Di tahap ini siswa diberi kesempatan untuk belajar menggunakan Media Video *YouTube Shorts Trend*. Setelah itu, siswa diberi kesempatan untuk menjawab sejumlah soal *post-test* berdasarkan apa yang telah mereka pelajari tentang materi kebutuhan manusia yang dengan menggunakan media video *YouTube Shorts Trend*. Pada tahap ini siswa diharapkan adanya peningkatan atas keefektifitasan media Video *YouTube Shorts Trend*.

Hasil dan Pengujian Hasil di tahap ini adalah hasil pengujian instrument soal uraian yang diberikan baik itu *pre-test* maupun *post-test*. Selain itu, data yang terkumpul kemudian diolah berdasarkan metode pengujian yang telah ditentukan. Setelah pengujian dilakukan, diharapkan adanya peningkatan atas keefektifitasan penggunaan media Video *YouTube Shorts* terhadap kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Arifin (2014) bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, peristiwa, nilai, atau hal-hal yang terjadi dan semua data yang menjadi fokus suatu penelitian.

Penelitian ini berasal dari populasi seluruh siswa SMPN 03 Gununghalu yang ditujukan untuk siswa kelas VII SMPN 03 Gununghalu, dikarenakan video pembelajaran *YouTube Shorts Trend* ini berisikan materi pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 03 Gununghalu. Di bawah ini adalah daftar populasinya:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VII A	25 siswa
2	Kelas VII B	25 siswa

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki dengan kata lain bahwa populasi dapat dikatakan populasi dalam bentuk mini atau *miniatur population* (Arifin, 2015, hlm, 215).

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel total sampling, hal dimana jumlah sampel jumlahnya sama dengan populasi. Untuk jumlah kelas yang tersedia hanya terdapat 2 kelas yaitu kelas VII-A dan VII-B. Kelompok yang dipilih yaitu kelas VII-A menjadi kelas kontrol dan kelas VII-B menjadi kelas eksperimen, penentuan kelompok ini dibantu oleh wali kelas dan berdasarkan kemampuan siswa dalam hasil UTS Mata Pelajaran IPS. Namun, pada saat melakukan penelitian siswa yang hadir ada 15 siswa perkelasnya, hal ini dikarenakan kendala kesehatan siswa.

Idealnya sebuah penelitian adalah 30 responden. Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang. Idealnya penelitian eksperimen dan komparatif diperlukan sebanyak 15 – 30 responden atau siswa setiap kelompoknya (Borg dan Gall, 2007). Berikut ini daftarnya:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Kelompok	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		L	P	
Kontrol	VIII-A	9	6	15 Siswa
Eksperimen	VIII-B	6	9	15 Siswa
Total				30 Siswa

Sumber: Arsip tata usaha SMPN 3 Gununghalu

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1. Variabel Bebas (independen)

Variabel bebas atau variabel X (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab. Dalam hal ini sebuah kondisi yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam menerangkan hubungannya dengan fenomena yang akan diteliti atau observasi. Maka dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah penggunaan *YouTube Shorts Trend*.

3.3.2. Variabel Terikat (dependen)

Variabel terikat atau variabel Y (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat. Dalam hal ini variabel terikat merupakan sebuah kondisi yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Oleh karena itu, maka variabel terikat

dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa.

3.4 Definisi Operasional

3.4.1. Penggunaan Media Video *YouTube Shorts Trend*

Media video *YouTube Shorts Trend* merupakan media pembelajaran video yang memiliki durasi singkat sekitar satu menit per-video dan dikemas dalam bentuk *portrait*. Media pembelajaran *YouTube Shorts Trend* ini mendorong mencapai tujuan pembelajaran yang baik, karena memiliki kriteria video berikut ini; 1) *clarity of message*, 2) *stand alone*, 3) *user friendly*, 4) materi yang jelas, 5) validasi media, 6) berkualitas tinggi, dan 7) bisa digunakan secara mandiri atau kelompok. Video *YouTube Shorts Trend* ini merupakan sebagai media untuk uji dan dijadikan bahan ajar penelitian kepada sampel, dalam penyusunannya media video ini merupakan hasil produk peneliti dengan bantuan berbagai pihak sebagai penguji kelayakan bahan ajar untuk sebuah penelitian.

3.4.2 Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan siswa dalam mengambil setiap keputusan. Dalam penelitian ini kemampuan awal berpikir kritis siswa dapat dilihat dan diperoleh dari hasil *pre-test*. Tes yang diberikan dalam bentuk uraian. Indikator berpikir kritis ini meliputi menganalisis masalah dan mengevaluasi atau menyimpulkan informasi. Tahap selanjutnya adalah diberikan *treatment* dan dilakukan *post-test* untuk melihat hasil akhir kemampuan siswa berpikir kritis. Tes uraian yang dirancang berjumlah delapan butir soal, dengan rentang skor penilaian setiap butir soalnya adalah 0-4.

3.4.3 Kemampuan Pemecahan Masalah

Kemampuan pemecahan masalah merupakan kemampuan siswa dalam usaha mencari solusi atau jalan keluar pemecahan masalah untuk mencapai tujuan. Dalam penelitian ini kemampuan awal pemecahan masalah siswa dapat dilihat dan diperoleh dari hasil *pre-test*. Tes yang diberikan dalam bentuk uraian. Indikator pemecahan masalah ini meliputi memahami masalah dan mengevaluasi (memeriksa ulang). Tahap selanjutnya adalah diberikan *treatment* dan dilakukan *post-test* untuk

melihat hasil akhir kemampuan siswa pemecahan masalah. Tes uraian yang dirancang berjumlah delapan butir soal, dengan rentang skor penilaian setiap butir soalnya adalah 0-4. soalnya adalah 0-4.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah instrumen dalam penelitian adalah salah satu bagian penting dalam instrumentasi penelitian, baik itu pembuatan instrumen maupun pembuatan dasar dari instrumen. Instrumen dalam penelitian akan menentukan kualitas data yang akan diperoleh, instrumen yang dibuat pun harus lengkap. Sugiyono (2017: 102) menjelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dipergunakan untuk mengukur atau mengamati sebuah fenomena sosial maupun alam yang akan diteliti oleh peneliti. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen jenis tes tertulis.

3.5.1 Tes

Menurut Arifin (2014, hlm, 226) bahwa “tes merupakan suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan-pernyataan, dan serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden”. Penelitian ini, tes yang akan diberikan berupa tes uraian essay. Subyek yang mengisi tes ini adalah siswa kelas VII SMPN 3 Gununghalu.

Tes akan diberikan sebelum proses pembelajaran (*pre-test*) dan selanjutnya akan dilakukan setelah proses pembelajaran (*post-tets*). Tes ini dirancang untuk mengukur kemampuan pada ranah berpikir kritis dan pemecahan masalah peserta didik. Untuk kelas eksperimen tes yang digunakan sama dengan yang digunakan di kelas kontrol, yaitu soal uraian dengan total delapan soal yang menentukan hasil belajar peserta didik. 8 Soal ini dibagi kembali ke dalam dua kemampuan, 4 soal kedalam kemampuan berpikir kritis dan 4 soal ke dalam kemampuan pemecahan masalah.

Tabel 3.4
Variabel Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Soal
Berpikir Kritis (Ennis)	Menganalisis Masalah	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Fokus pada pertanyaan menganalisis argumen ❖ Mendeskripsikan istilah 	7 dan 3	2
	Mengevaluasi Informasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengemukakan hal yang umum ❖ Membuat kesimpulan 	1 dan 6	2
Pemecahan Masalah (Polya)	Memahami Masalah	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mampu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan ❖ Mampu menjelaskan permasalahan yang ada 	5 dan 8	2
	Mengevaluasi dan menarik kesimpulan (memeriksa ulang)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mampu menuliskan caranya sendiri dalam memeriksa kembali pekerjaannya 	2 dan 4	2

		❖ Mampu menuliskan simpulan hasil penyelesaian		
--	--	--	--	--

3.6 Analisis Data

Sebelum dilakukan penelitian terhadap responden atau siswa terkait, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen, Di dalam tinjauan atau uji coba ini sepenuhnya untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Tes yang digunakan dalam uji ini adalah ujian untuk mengetahui kemampuan siswa. Pertanyaan atau soal yang digunakan dalam tes ini terdiri dari masing-masing delapan pertanyaan yang memiliki dua bagian yaitu empat pertanyaan yang menentukan kemampuan berpikir secara kritis dan empat pertanyaan untuk kemampuan pemecahan sebuah masalah. Pengujian instrumen ini dilakukan di sekolah berbeda, khususnya kepada siswa kelas VII D SMPN 1 Gununghalu dengan jumlah siswa 24 orang.

3.6.1 Validitas

Menurut Arifin (2014, hlm, 245) bahwa yang dimaksud validitas merupakan instrumen yang valid mengandung arti bahwa instrumen penaksir yang digunakan untuk mendapatkan (mengukur) data adalah valid. Untuk situasi ini, instrumen penaksir yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid disebut sebagai instrumen yang valid (instrumen yang seharusnya diukur).

Validitas ini dilakukan oleh peneliti yaitu dengan membuat penilaian ahli (*Expert judgement*) oleh para ahli di bidangnya. Penilaian ahli dilakukan pada instrumen penelitian dengan salah satu guru dari sekolah yang mempunyai pengetahuan terkait materi. Penilaian ahli ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui nilai isi dari instrumen yang akan dikembangkan Setelah melakukan penilaian ini, tentu kita akan mengetahui kevalidan dari konsep instrumen. Langkah selanjutnya adalah melakukan konsultasi dengan para ahli terkait variabel yang akan di teliti.

Pengujian validitas dalam peneliti ini mengajukan *expert judgement* salah satu guru dari SMPN 3 Gununghalu bernama Dini Daenasari, S.Pd. ahli materi,

dan satu guru dari SMPN 1 Gununghalu bernama Gilang Rusmawan, S.Pd. sebagai ahli media, dan beliau merupakan seorang *YouTuber* GUMEULIS_SMPNSAGU. Selain itu uji validitas juga dilakukan oleh Dosen Pembimbing Skripsi terkait materi dan media modul digital sebelum melakukan pengambilan data sampel. Adapun hasil dari *expert judgement* yang sudah diajukan terhadap masing-masing *expert* ialah sebagai berikut:

- a. Gilang Rusmawan, S.Pd selaku ahli media video pembelajaran memberikan pernyataan bahwa media video pembelajaran *YouTube Shorts* yang digunakan dalam penelitian layak digunakan. Secara umum penilaian terhadap video ini menekankan pada aspek multimedia yang baik mulai dari teks, video, gambar, audio dan animasi. Tambahan atau saran yang diberikan yaitu pada kecepatan video yang harus sesuai tempo yang baik, karena kecepatan atau tempo video akan mempengaruhi terhadap proses pemahaman siswa terkait materi yang disajikan.
- b. Dini Daenasari, S.Pd. selaku ahli materi memberikan pernyataan terkait soal yang digunakan sebagai instrumen tes mengenai pemecahan masalah dan berpikir kritis, instrumen yang dikembangkan secara umum layak digunakan. Ada saran dan masukan terkait soal yang menekankan pada aspek kehidupan nyata, dalam hal ini supaya sesuai dengan indikator yang digunakan.

Tabel 3.5
Uji Validitas Instrumen

No Soal	Soal <i>Pretest</i>	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Menurut pendapat Anda, apa yang dimaksud dengan <u>kebutuhan manusia</u> ?				√
2	Berikan kesimpulan menurut pendapat Anda tentang apa itu kebutuhan dan keinginan?				√
3	Apa yang kamu ketahui tentang kebutuhan primer dan berikan contohnya dalam kehidupan sehari-hari?			√	

4	Berikan kesimpulan menurut pendapat Anda tentang kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani?				√
5	Apa yang kamu ketahui tentang kebutuhan masa yang akan datang?			√	
6	Apa yang kamu ketahui tentang kebutuhan kelompok atau kolektif?				√
7	Orang tua memberikan uang jajan sekolah Anda lebih, lalu apa yang akan Anda lakukan?				√
8	Sebutkan dan jelaskan faktor yang mempengaruhi kenapa setiap kebutuhan manusia itu berbeda? minimal 2			√	
Soal Posttest					
1	Berikan kesimpulan menurut pendapat Anda tentang apa itu kebutuhan dan keinginan?				√
2	Menurut pendapat Anda bagaimana caranya untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan?			√	
3	Apa yang kamu ketahui tentang kebutuhan primer dan berikan contohnya dalam kehidupan sehari-hari?				√
4	Berikan kesimpulan menurut pendapat Anda tentang kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani?			√	
5	Apa yang kamu ketahui tentang kebutuhan masa yang akan datang?				√
6	Apa yang kamu ketahui tentang kebutuhan kelompok atau kolektif?				√
7	Orang tua memberikan uang jajan sekolah Anda lebih, lalu apa yang akan Anda lakukan?				√
8	Sebutkan dan jelaskan faktor yang mempengaruhi kenapa setiap kebutuhan manusia itu berbeda? minimal 2				√

3.6.2 Reliabilitas

Menurut Arifin (2016) bahwa reliabilitas merupakan konsistensi instrumen yang dirujuk. Pengujian kehandalan diharapkan untuk melihat apakah perangkat dapat digunakan sesekali. Suatu alat ukur bisa disebut reliabel jika selalu

menunjukkan hasil sama ketika dicoba di pertemuan berbeda sekalipun. Peneliti menggunakan metode Alpha Cronbach, juga dikenal sebagai koefisien alpha. Siregar (2013) mengungkapkan bahwa prosedur koefisien alpha ini digunakan sebagai cara untuk memutuskan apakah suatu instrumen bisa disebut reliabel atau tidak. Berikut rumus dalam menghitung koefisien Alpha:

$$\sigma = \frac{R}{R-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2}\right)$$

Keterangan :

R = Jumlah butir soal

σ_i^2 = Varian butir soal

σ_x^2 = Varian skor total

Tabel 3.6
Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
0,81-1,00	Sangat Tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup
0,22-0,040	Rendah
0,00-0,21	Sangat Rendah

Sumber : Arifin (2014, hlm, 249)

Tabel 3.7
Data Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,914	8

Berdasarkan Tabel 3.7 di atas, hasil *Cronbach Alpha* sebesar 0.914 yang hasil ini menunjukkan nilai *rtabel* (0.404) atau dapat dinyatakan $0.914 > 0.404$. Merujuk hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa bila rhitung (*Cronbach Alpha*) > *rtabel* maka instrumen penelitian yang digunakan secara umum dapat dinyatakan reliabel dan memiliki kriteria tinggi atau dapat dikatakan butir soal atau instrumen

yang digunakan penelitian ini memiliki tingkat kesukaran soal yang termasuk kategori sangat tinggi.

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah pengujian untuk memeriksa keaslian atau normalitas suatu ekstrak sampel. Uji normalitas data bertujuan untuk menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang representatif atas sampel yang berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas digunakan sebagai syarat dalam memilih uji statistik yang tepat untuk hipotesis. Sebuah data sampel dengan nilai yang berdistribusi normal digunakan sebagai syarat untuk melakukan uji statistik parametrik. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi pengolahan data statistik *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi IBM 25 dengan menggunakan teknik uji normalitas satu sampel *Kolomogorov Smirnov*.

Penelitian ini memiliki data yang tidak biasa, maka dilakukanlah uji statistik non-parametrik. Uji statistik non-parametrik sendiri adalah sebuah teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mengetahui serta memeriksa apakah terdapat hubungan atau perbedaan antara variabel tanpa mengasumsikan distribusi tertentu pada data.

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dibuat sesuai dengan statistik dengan asumsi pengujian untuk menganalisis hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah *treatment*. Terkait dengan hipotesis statistik yang diusulkan, pada penelitian ini menggunakan hipotesis nol (H_0) sedangkan hipotesis yang diuji dan hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan kepada arah pengujian. Terdapat perbandingan dari kedua jenis hipotesis tersebut, jika hasil uji secara statistik menolak hipotesis nihil maka hipotesis dapat diterima dan dikerjakan serta sebaliknya (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini menggunakan hipotesis dengan uji *Mannwhitney U-test*. Karena hasil data dari penelitian berdistribusi tidak normal, dikarenakan salah satu faktor jumlah n yang kurang dari 30 responden. Oleh karena itu dilanjutkan dengan

statistik non-parametrik. Untuk menghitung uji *Mannwhitney U* ini menggunakan SPSS IBM versi 25. Berikut ini adalah rumus dari uji *Mannwhitney U*:

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n(n_1+1)}{2} - R_1 \text{ dan } U_2 = n_1 n_2 + r h \frac{n_2(n_2+1)}{2} - R_2$$

Keterangan:

- n_1 = Jumlah *sample* 1
- n_2 = Jumlah *sample* 2
- U_1 = Jumlah peringkat 1
- U_2 = Jumlah peringkat 2
- R_1 = Jumlah rangking pada *sample* n_1
- R_2 = Jumlah rangking pada *sample* n_2

Dasar dari pengambilan keputusan uji *MannWhitney U*-test ini sebagai berikut:

- Jika nilai Asymp.Sig < 0,05, maka Hipotesis diterima
- Jika nilai Asymp.Sig > 0,05, maka Hipotesis ditolak

Hipotesis pada penelitian ini yaitu:

a. Hipotesis Nol ($H_0: \mu_1 = \mu_2$)

Tidak terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media video *YouTube Shorts* pada kebutuhan manusia di SMPN 3 Gununghalu.

b. Hipotesis Kerja ($H_1: \mu_1 \neq \mu_2$)

Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media video *YouTube Shorts* pada kebutuhan manusia di SMPN 3 Gununghalu.

3.7 Prosedur Penelitian

Penulis membagi tahapan kegiatan penelitian ini menjadi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Berikut adalah tahapan atau prosedur penelitian:

1. Tahap Perencanaan

Tahapan perencanaan dilaksanakan sebelum melaksanakan penelitian ke lapangan, kegiatan perencanaan terdiri dari:

- a. Menentukan masalah yang akan dijadikan dimunculkan pada penelitian melalui kajian literatur dan studi pustaka
- b. Melakukan riset awal dengan berkunjung ke sekolah tempat penelitian, melakukan wawancara dan analisis terkait kondisi pembelajaran siswa di SMPN 03 Gununghalu
- c. Merumuskan masalah, latar belakang masalah, tujuan penelitian dan judul yang akan diangkat berdasarkan hasil riset awal yang dilakukan
- d. Melakukan konsultasi dengan dosen wali mengenai proposal yang diajukan
- e. Melakukan penyusunan hipotesis penelitian
- f. Mengkaji metode penelitian
- g. Proposal yang sudah selesai di susun, selanjutnya minta persetujuan ke dosen wali untuk di lakukan pengesahan dan bisa dilanjutkan untuk pendaftaran seminar proposal
- h. Melakukan seminar proposal penelitian
- i. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi yang telah dibagikan
- j. Menentukan sebaran populasi dan sebaran sampel penelitian
- k. Membuat instrumen penelitian
- l. Melakukan proses administrasi yang terkait dan diperlukan dalam penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Berikut ini adalah tahapan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan:

- a. Melakukan perizinan lokasi penelitian yang dilaksanakan tanggal 30 Maret 2023.
- b. Memilih kelas yang akan dilakukan penelitian, baik itu kelas eksperimen maupun kelas kontrol yang dijadikan sampel dalam penelitian
- c. Menyusun RPP untuk bahan pengukuran
- d. Melakukan *pretest* sebagai pengujian pertama
- e. Mengolah data dengan menganalisis hasil *pretest*
- f. Melaksanakan *treatment* dengan menerapkan pembelajaran menggunakan media video *YouTube Shorts Trend* untuk kelas eksperimen, dan kelas kontrol

hanya menggunakan pembelajaran seperti biasanya atau tidak menggunakan media video pada tanggal 6 dan 10 April 2023

- g. Melakukan pengumpulan data dengan *pre-test* dan *post-test*
- h. Mengolah data nilai *pre-test* dan nilai *post-test* dengan baik menggunakan SPSS IBM 25.

3. Tahap Pelaporan Penelitian

Berikut ini adalah langkah-langkah pada tahap pelaporan penelitian:

- a. Melakukan pengolahan data dengan menganalisis dari nilai hasil *pre-test* dan *post-test*
- b. Melakukan analisis hasil dari penelitian
- c. Melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan olah data
- d. Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian dalam bentuk format skripsi sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah menurut UPI yang terbaru
- e. Melakukan konsultasi dosen pembimbing skripsi
- f. Melakukan sidang hasil skripsi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Departemen.

3.8 Rubrik yang diturunkan ke dalam Media Pembelajaran Video *YouTube*

Shorts

Rubrik peneliti ini mengukur peningkatan berpikir kritis dan pemecahan masalah melalui penggunaan media video *YouTube Shorts Trend* dalam eksperimen pelaksanaan pembelajaran. Tanda-tandanya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Jabaran Rubrik Indikator

Indikator Kemampuan Menganalisis Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah	Skor
Tidak adanya hal yang menunjukkan pemahaman terkait kebutuhan manusia	1

Menunjukkan adanya pemahaman mengenai kebutuhan manusia dengan adanya ungkapan 1 informasi terkini siswa sebelum di <i>treatment</i> media video <i>YouTube Shorts Trend</i>	2
Menunjukkan adanya pemahaman mengenai kebutuhan manusia dengan adanya ungkapan 2 informasi terkini siswa sebelum di <i>treatment</i> media video <i>YouTube Shorts Trend</i>	3
Menunjukkan adanya pemahaman mengenai kebutuhan manusia dengan adanya ungkapan 3 informasi terkini siswa sebelum di <i>treatment</i> media video <i>YouTube Shorts Trend</i>	4
Ketikapeserta didik diberikan soal <i>pretest</i> sebelum menggunakan media video <i>YouTube Shorts Trend</i>	Situasi
Menganalisis terhadap pertanyaan soal <i>pretest</i> tentang kebutuhan manusia	Tugas
Indikator Mengevaluasi Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah	Skor
Menunjukkan adanya ketidakmampuan untuk menjelaskan terhadap penerapan kebutuhan manusia	1
Menunjukkan adanya kemampuan menjelaskan terhadap penerapan kebutuhan manusia setelah menggunakan media video <i>YouTube Shorts Trend</i> dengan kata-kata sendiri, tetapi kurang jelas	2
Menunjukkan adanya kemampuan menjelaskan suatu hal terhadap penerapan kebutuhan manusia setelah menggunakan media video <i>YouTube Shorts Trend</i> dengan kata-kata sendiri, disampaikan dengan jelas	3
Menunjukkan adanya kemampuan menjelaskan terhadap penerapan kebutuhan manusia setelah menggunakan media video <i>YouTube Shorts Trend</i> dengan kata-kata siswa itu sendiri	4

Siswa diberikan soal essay <i>posttest</i> setelah di <i>treatment</i> media video <i>YouTube Shorts Trend</i> .	Situasi
Adanya mengungkapkan sebuah informasi sebagai evaluasi terhadap soal <i>posttest</i> tentang kebutuhan manusia	Tugas